

**IMPLEMENTASI KOOPERATIF TPS UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS  
DAN HASIL BELAJAR *PASSING BOLA VOLI***



**ARTIKEL**

**Oleh  
I Wayan Sugita Ardita  
NIM 0816011164**

**JURUSAN PENDIDIKAN JASMANI, KESEHATAN DAN REKREASI  
FAKULTAS OLAHRAGA DAN KESEHATAN  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA  
SINGARAJA  
2013**

# IMPLEMENTASI KOOPERATIF TPS UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR *PASSING* BOLA VOLI

I Wayan Sugita Ardita  
NIM. 0816011164

Penjaskesrek FOK Universitas Pendidikan Ganesha, Kampus Tengah Undiksha Singaraja,  
Jalan Udayana Singaraja-Bali Tlpn. (0362) 32559  
e-mail: Arditasugita@ymail.com

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar *passing* (bawah dan atas) bola voli, melalui implementasi model pembelajaran kooperatif tipe TPS pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Blahbatuh tahun pelajaran 2012/2013. Penelitian ini tergolong penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan sebanyak dua siklus, setiap siklus berjumlah 2 kali pertemuan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Blahbatuh tahun pelajaran 2012/2013 yang berjumlah 40 siswa, yaitu 21 siswa putra dan 19 siswa putri. Data aktivitas dan hasil belajar dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I rata-rata aktivitas belajar siswa adalah 6,8 kategori cukup aktif dan hasil belajar siswa dengan ketuntasan klasikal sebesar 42,5% katagori sangat kurang. Sedangkan Pada siklus II, rata-rata aktivitas belajar siswa adalah 7,4 kategori aktif dan hasil belajar siswa dengan ketuntasan klasikal sebesar 97,5% katagori sangat baik. Berdasarkan hasil dan pembahasan, disimpulkan bahwa aktivitas dan hasil belajar teknik dasar *passing* (bawah dan atas) bola voli pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Blahbatuh tahun pelajaran 2012/2013 meningkat melalui implementasi model pembelajaran kooperatif tipe TPS. Disarankan kepada guru penjaskesrek, untuk mengimplementasikan model pembelajaran kooperatif tipe TPS, karena dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar teknik dasar *passing* bola voli.

**Abstract:** The main concerns of this study were: to improve the activities and the result of the students' learning in volleyball especially in passing (upper and lower), trough the implementation of cooperative learning think pair share in the students of grade VIII A SMP Negeri 2 Blahbatuh in the academic years of 2012/2013. The study itself utilized classroom based action research in two cycles, in every cycles there will be twice meeting. The subjects of the study were the students of grade VIII A SMP Negeri 2 Blahbatuh in the academic years of 2012/2013. The total numbers of the students were 40 students which was consist of 21 males and 19 females. Then, the data gathered were analyzed by descriptive statistical analysis. The results of the descriptive statistical analysis in cycle I showed that the students' activities in learning was score was 6.8, which was categorized as sufficient active, and the result of the students' learning in classical was 42,5% which was categorized as low score. Meanwhile, in cycle II, the students' activities in learning was score was 7.4, which was categorized as sufficient active, and the result of the students' learning in classical was 97,5% which was categorized as excellent. From the finding and discussion, it can be conclude that the activities and the result of students' learning in volleyball especially in basic of passing (upper and lower) of the studnets in grade VIII A SMP Negeri 2 Blahbatuh in the academic years of 2012/2013 was improving trough the implementation of cooperative learning think pair share strategy. It was suggested to penjaskesorkes teacher to implement this cooperative learning think pair share strategy to improve the activities and the result of students' learning in volleyball especially in the basic technic of passing.

**Kata-kata kunci:** Model pembelajaran TPS, aktivitas belajar, hasil belajar, *passing* bola voli.

Kualitas kehidupan bangsa sangat ditentukan oleh faktor pendidikan. Kemajuan suatu bangsa hanya dapat dicapai melalui penataan pendidikan yang baik (Nurhadi, dkk. 2004:1). Peran pendidikan sangat penting untuk menciptakan kehidupan yang cerdas, damai, terbuka, dan demokratis. Oleh karena itu, pembaruan pendidikan harus selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional. Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional, proses pembelajaran penjasorkes pada prinsipnya adalah serangkaian kegiatan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian sampai pada tindak lanjut dalam usaha mencapai tujuan. Kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan lancar, jika terjadi keharmonisan antara siswa dan lingkungan belajar yang diatur oleh guru. Setiap siswa harus diperlakukan sebagai manusia yang bermartabat dalam interaksi belajar mengajar (Aip Syarifuddin, 1997 : 5-6).

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan di SMP Negeri 2 Blahbatuh,

khususnya dalam mengamati teknik dasar *passing* (bawah dan atas) bola voli pada siswa kelas VIII A, dilihat persentase aktivitas belajar teknik dasar *passing* (bawah dan atas) bola voli ada kategori aktif 3 orang (7,5%) yang tergolong cukup 34 orang (85%) yang tergolong kurang 3 orang (7,5%) rata-rata persentase aktivitas belajar siswa secara klasikal adalah 5,52. Dilihat dari kriteria di atas, maka aktivitas belajar siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Blahbatuh secara klasikal tergolong cukup aktif. Aktifitas belajar sangat mempengaruhi hasil belajar siswa, hal ini dapat dilihat dari hasil observasi hasil belajar teknik dasar *passing* (bawah dan atas) bola voli pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Blahbatuh pada observasi awal dengan menggunakan instrumen penilaian hasil belajar. Dari deskripsi tersebut diketahui bahwa sebanyak 2 orang siswa (5,00%) dinyatakan tuntas dan 38 orang siswa (95,00%) dinyatakan tidak tuntas. Hasil belajar teknik dasar *passing* bawah bola voli secara individu dari jumlah siswa 40 orang yaitu 2 orang (5,00%) siswa memperoleh predikat baik, sebanyak 23 orang (57,5%) siswa memperoleh predikat cukup, sebanyak 13 orang (32,5%) siswa memperoleh predikat kurang, dan 2 orang (5,00%) siswa memperoleh predikat sangat kurang. Sedangkan kegiatan-kegiatan yang diamati dari hasil belajar teknik dasar *passing* atas bola voli pada observasi awal dengan menggunakan instrumen penilaian hasil belajar yaitu, sikap awal yang terdiri dari tiga komponen, sikap

pelaksanaan yang terdiri dari empat komponen, dan sikap akhir yang terdiri dari tiga komponen. Dari deskripsi tersebut diketahui bahwa sebanyak 3 orang siswa (7,5%) dinyatakan tuntas dan 37 orang siswa (92,5 %) dinyatakan tidak tuntas. Hasil belajar teknik dasar *passing* atas bola voli secara individu dari jumlah siswa 40 orang yaitu 3 orang (7,5%) siswa memperoleh predikat baik, sebanyak 21 orang (52,5%) siswa memperoleh predikat cukup, 9 orang (22,5 %) siswa memperoleh predikat kurang dan 7 orang (17,5%) siswa yang mendapat predikat sangat kurang. Berdasarkan perolehan aspek psikomotor *passing* bawah dan *passing* atas masih perlu ditingkatkan lagi karena masih banyak siswa yang tidak tuntas.

Rendahnya aktivitas yang berdampak pada hasil belajar siswa tidak terlepas dari peranan guru dalam memilih model pembelajaran. Untuk mengatasi permasalahan tersebut peneliti mencari solusi dalam perbaikan aktivitas dan hasil pembelajaran khususnya pada penjasorkes yaitu menerapkan model pembelajaran kooperatif. Menurut Egen dan Kauchak 1996: 279 (dalam Trianto, 2007: 42) menyatakan “pembelajaran kooperatif merupakan sebuah kelompok strategi pengajaran yang melibatkan siswa bekerja secara berkolaborasi untuk mencapai tujuan bersama’. Sedangkan menurut Holubec 2001 (dalam Nurhadi, dkk. 2004: 60) menyatakan “Pembelajaran kooperatif merupakan pendekatan pembelajaran melalui penggunaan

kelompok kecil siswa untuk bekerja sama dalam memaksimalkan kondisi belajar dalam mencapai tujuan belajar”.

Berdasarkan data di atas dan permasalahan yang ditemukan di dalam melakukan observasi di SMP Negeri 2 Blahbatuh, peneliti akan mencoba memberikan salah satu alternatif pemecahan masalah yaitu dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS) yang bertujuan mengajak para siswa lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani khususnya dalam pembelajaran permainan bola voli materi *passing*. Dalam model pembelajaran ini, siswa belajar dalam kelompok-kelompok kecil untuk mempelajari materi dan memecahkan masalah yang diberikan, serta siswa diberi kesempatan untuk membangun pengetahuannya sendiri dengan memberi makna pada setiap materi yang dipelajari melalui pengalaman nyata. Pengalaman akan lebih bermakna manakala siswa memperoleh aktivitas secara bervariasi. Variasi aktivitas belajar akan memberikan tantangan dan masalah yang bervariasi juga. Variasi masalah dan tantangan tersebut menyebabkan pengalaman menjadi lebih bermakna. Siswa yang mampu menyelesaikan materi dan permasalahan yang diberikan akan diberi penghargaan secara kelompok dengan demikian siswa akan berusaha menguasai materi dengan sebaik-baiknya. Tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar teknik

dasar *passing* bola voli melalui implementasi model pembelajaran kooperatif tipe TPS pada siswa kelas VIII A SMP N 2 Blahbatuh tahun pelajaran 2012/2013

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), dimana peneliti sebagai guru atau peneliti sebagai peneliti. Guru/peneliti terlibat secara penuh dalam proses perencanaan, aksi (tindakan) dan refleksi (dalam Kanca I Nyoman, 2010: 115).

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII A SMP Negeri 2 Blahbatuh tahun pelajaran 2012/2013. Dilaksanakan sebanyak 2 siklus dengan pertemuan tiap siklus 2 kali pertemuan. Setiap siklus terdiri dari 4 tahapan perencanaan, tindakan, observasi/evaluasi dan refleksi (Kanca I Nyoman, 2010: 129). Adapun prosedur penelitian dalam penelitian ini yaitu: (a) observasi awal, (b) refleksi awal, (c) identifikasi masalah, (d) analisis masalah, (e) formulasi solusi, (f) pelaksanaan penelitian. Teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini terdiri dari pengumpulan data aktivitas dan hasil belajar. Data aktivitas belajar dikumpulkan pada setiap pertemuan pada setiap siklus yang dilakukan oleh 2 orang observer. Sedangkan data hasil belajar dikumpulkan pada pertemuan kedua setiap siklus yang dilakukan pada tiga orang evaluator. Dalam penelitian ini teknik analisis

data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN HASIL

### a. Data Aktivitas Belajar Siklus I

Tabel 1.1 Rekapitulasi Kategori Ketuntasan Aktivitas Belajar Teknik Dasar *Passing* Bawah dan Atas Bola Voli Siklus I

No	Kriteria	Jml siswa	Persentase (%)	Kategori
1	$\bar{X} \geq 9$	-	-	Sangat Aktif
2	$7 \leq \bar{X} < 9$	12	30%	Aktif
3	$5 \leq \bar{X} < 7$	28	70%	Cukup Aktif
4	$3 \leq \bar{X} < 5$	-	-	Kurang Aktif
5	$\bar{X} < 3$	-	-	Sangat Kurang Aktif
Jumlah		40	100%	

Dilihat dari tabel 1.1 di atas dapat dilihat bahwa, siswa yang berada pada katagori aktif 12 orang (30,%) dan cukup aktif sebanyak 28 orang (70%).

Berdasarkan analisis data pada penelitian tindakan kelas pada siklus I, maka aktivitas belajar teknik dasar *passing* bola voli secara klasikal adalah sebagai berikut.

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

$$\bar{X} = \frac{271,1}{40}$$

$$\bar{X} = 6,8$$

Berdasarkan data tersebut diperoleh rata-rata aktivitas belajar teknik dasar *passing* bola voli secara klasikal ( $\bar{X}$ ) sebesar 6,8 atau berada dalam kategori tingkat aktivitas yang Cukup Aktif.

**b. Data Hasil Belajar Siklus I**

Tabel 1.2 Persentase Kategori Ketuntasan Hasil Belajar Teknik Dasar *Passing* Bola Voli pada Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 2 Blahbatuh Siklus I

No	Rentang Skor	Jml Siswa	Persentase	Kategori
1	85% - 100%	2	5%	Sangat Baik
2	75% - 84%	14	35%	Baik
3	65% - 74 %	24	60%	Cukup
4	55% - 64 %	-	-	Kurang
5	0% - 54 %	-	-	Sangat Kurang
		40	100%	

Berdasarkan tabel di atas maka, dapat dilihat hasil penelitian tindakan pada siklus I dengan materi teknik dasar *passing* bawah dan *passing* atas bola voli, diperoleh data hasil belajar sebagai berikut. Sebanyak 2 siswa (5%) mendapat nilai dengan kategori sangat baik, 14 siswa (35%) dengan katagori baik dan 24 siswa (60%) mendapat nilai dengan kategori cukup.

Adapun rincian rata-rata prosentase ( $\bar{X}$ ) hasil belajar teknik dasar *passing* bola voli dapat dihitung sebagai berikut.

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

$$= \frac{3303,24}{40} = 75,1\%$$

Berdasarkan konversi nilai mata pelajaran penjasorkes di SMP Negeri 2 Blahbatuh, maka nilai rata-rata skor siswa secara klasikal adalah 75,1%. Bila dikonversikan ke dalam tingkat penguasaan kompetensi yang berlaku di SMP Negeri 2 Blahbatuh untuk mata pelajaran penjasorkes berada pada rentang 75 - 84 yang berada dalam kategori baik.

Berdasarkan analisis data pada penelitian tindakan kelas siklus I, maka ketuntasan hasil belajar teknik dasar *passing* bola voli secara klasikal adalah sebagai berikut.

$$KB = \frac{\text{Jumlah Siswa yang Tuntas}}{\text{Jumlah Siswa Keseluruhan}} \times 100\%$$

$$KB = \frac{17}{40} \times 100\%$$

$$KB = 42,5\%$$

Dilihat dari analisis data di atas, maka dapat dilihat bahwa ketuntasan hasil belajar *passing* bola voli pada siklus I adalah 42,5%, apabila dikonversikan dengan kriteria tingkat penguasaan kompetensi yang berlaku di SMP Negeri 2 Blahbatuh untuk mata pelajaran penjasorkes berada pada rentang 0 - 54 dalam katagori sangat kurang.

**c. Data Aktivitas Belajar Siklus II**

Berdasarkan hasil analisis data pada siklus II, maka kategori penggolongan tentang aktivitas belajar siswa pada siklus II materi

teknik dasar *passing* (bawah dan atas) bola voli dapat dilihat dalam tabel 1.3 sebagai berikut.

Tabel 1.3 Rekapitulasi Kategori Ketuntasan Aktivitas Belajar Teknik Dasar *Passing* Bola Voli Siklus II

No	Kriteria	Jml siswa	Persentase (%)	Kategori
1	$\bar{X} \geq 9$	-	-	Sangat Aktif
2	$7 \leq \bar{X} < 9$	39	97,5%	Aktif
3	$5 \leq \bar{X} < 7$	1	2,5%	Cukup Aktif
4	$3 \leq \bar{X} < 5$	-	-	Kurang Aktif
5	$\bar{X} < 3$	-	-	Sangat Kurang Aktif
Jumlah		40	100%	

Dilihat dari tabel 1.3 di atas dapat dilihat bahwa, 39 siswa (97,5%) berada pada kategori aktif dan 1 siswa (2,5%) berada katagori cukup aktif

Berdasarkan analisis data pada penelitian tindakan kelas pada siklus II, maka aktivitas belajar teknik dasar *passing* bola voli secara klasikal adalah sebagai berikut.

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

$$\bar{X} = \frac{296,9}{40}$$

$$\bar{X} = 7,4$$

Berdasarkan data tersebut diperoleh rata-rata aktivitas belajar teknik dasar *passing* bola voli secara klasikal ( $\bar{X}$ ) sebesar 7,4 atau berada dalam kategori tingkat aktivitas yang Aktif.

#### d. Data Hasil Belajar Siklus II

Tabel 1.4 Persentase Kategori Ketuntasan Hasil Belajar Teknik Dasar *Passing* Bola Voli pada Siklus II

No	Rentang Skor	Jml Siswa	Persentase	Kategori
1	85 % - 100 %	5	12,5%	Sangat Baik
2	75 % - 84%	34	85%	Baik
3	65 % - 74 %	1	2,5%	Cukup
4	55 % - 64 %	-	-	Kurang
5	0 % - 54 %	-	-	Sangat Kurang
		40	100%	

Berdasarkan tabel di atas maka, dapat dilihat sebanyak 5 siswa (12,5%) mendapat nilai dengan kategori sangat baik, 34 siswa (85%) mendapat nilai dengan kategori baik, dan 1 siswa (2,5%) mendapat nilai dengan klategori cukup.

Adapun rincian rata-rata prosentase ( $\bar{X}$ ) hasil belajar teknik dasar *passing* bola voli dapat dihitung sebagai berikut.

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

$$= \frac{3246,75}{40}$$

$$= 81,17\%$$

Berdasarkan konversi nilai mata pelajaran penjasorkes di SMP Negeri 2 Blahbatuh, maka nilai rata-rata skor siswa secara klasikal adalah 81,17%. Bila dikonversikan ke dalam tingkat penguasaan kompetensi yang berlaku di SMP Negeri 2 Blahbatuh untuk mata pelajaran penjasorkes

berada pada rentang 75 - 84 yang berada dalam kategori baik.

Ketuntasan hasil belajar teknik dasar *passing* bola voli secara klasikal adalah sebagai berikut.

$$KB = \frac{\text{Jumlah Siswa yang Tuntas}}{\text{Jumlah Siswa Keseluruhan}} \times 100\%$$

$$KB = \frac{39}{40} \times 100\%$$

$$KB = 97,5\%$$

Dilihat dari analisis data di atas, maka dapat dilihat bahwa ketuntasan hasil belajar teknik dasar *passing* bola voli pada siklus II adalah 97,5%, apabila dikonversikan dengan kriteria tingkat penguasaan kompetensi yang berlaku di SMP Negeri 2 Blahbatuh untuk mata pelajaran penjasorkes berada pada rentang 85-100 dalam katagori sangat baik.

Berdasarkan uraian di atas, ini berarti bahwa tingkat penguasaan materi teknik dasar *passing* bola voli pada siklus II sudah memenuhi standar ketuntasan secara klasikal yaitu sebesar 75% dan sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada kelas VIII A SMP Negeri 2 Blahbatuh, sehingga pelaksanaan dalam penelitian ini dihentikan karena sudah sesuai dengan jumlah rancangan siklus yang sudah dilaksanakan.

#### **e. Interpretasi Data Aktivitas Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II**

Sesuai dengan hasil analisis data pada siklus I, dan siklus II, rata-rata tingkat aktivitas belajar teknik dasar *passing* bola voli secara

klasikal pada siklus I yaitu sebesar 6,8 yang berada pada kategori cukup Aktif, sedangkan rata-rata tingkat aktivitas belajar teknik dasar *passing* bola voli secara klasikal pada siklus II adalah sebesar 7,4 yang berada pada kategori aktif. Dilihat dari hasil aktivitas yang diperoleh tersebut, aktivitas belajar mengalami peningkatan sebesar 0,6% Adapun rata-rata aktivitas belajar teknik dasar *passing* bola voli adalah sebagai berikut.

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{observasisiklus I} + \text{observasisiklus II}}{\text{banyaknyasiklus}}$$

$$\text{Rata-rata} = \frac{6,8 + 7,4}{2}$$

$$\text{Rata-rata} = 7,1$$

Dengan demikian rata-rata tingkat aktivitas belajar teknik dasar *passing* bola voli telah mencapai 7,1 dengan kategori Aktif.

#### **f. Interpretasi Data Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II**

Hasil belajar teknik dasar *passing* bola voli sesuai dengan analisis data pada siklus I, dan siklus II, persentase tingkat ketuntasan belajar teknik dasar *passing* bola voli secara klasikal pada siklus I sebesar 75,1% yang berada pada kategori Baik. Persentase tingkat ketuntasan belajar teknik dasar *passing* bola voli secara klasikal pada siklus II adalah sebesar 81,17% yang berada pada kategori Baik. Dengan demikian persentase ketuntasan hasil belajar teknik dasar *passing* bola voli dari siklus I dan II mengalami peningkatan sebesar

6,07%. Adapun rata-rata hasil belajar teknik dasar *passing* bola voli adalah sebagai berikut.

$$\text{Rata-rata persentase} = \frac{\text{persentase siklus I + II}}{\text{banyak siklus}}$$

$$\text{Rata-rata persentase} = \frac{75,1\% + 81,17\%}{2}$$

$$\text{Rata-rata persentase} = 78,14\%$$

Dengan demikian rata-rata persentase tingkat hasil belajar teknik dasar *passing* bola voli telah mencapai 78,14% dengan kategori Baik.

### g. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dengan 2 siklus, dengan masing-masing siklus terdiri dari 2 kali pertemuan, menunjukkan terjadi peningkatan aktivitas dan hasil belajar teknik dasar *passing* (bawah dan atas) bola voli. Adapun data yang diperoleh berdasarkan implementasi model pembelajaran kooperatif tipe TPS sebagai berikut.

Dengan meimplementasi model pembelajaran TPS aktivitas dan hasil belajar menjadi lebih baik dari observasi awal. Pada observasi awal aktivitas belajar masih siswa yang sudah aktif pada observasi awal sebanyak 3 orang (7,5%). Kemudian diberikan tindakan pada siklus I siswa yang sudah aktif menjadi 12 orang (30%). Karena pada siklus I aktivitas siswa masih perlu ditingkatkan maka diberikan tindakan pada siklus II siswa yang sudah aktif menjadi 39 orang (97,5%). Dari hasil analisis data tersebut, dapat dilihat terjadi peningkatan aktivitas belajar dari observasi awal, siklus I

dan siklus II. Aktivitas belajar teknik *passing* bola voli pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Blahbatuh mengalami peningkatan 22,5% dari observasi awal ke siklus I. Kemudian meningkat sebesar 67,5% dari siklus I ke siklus II. Dan meningkat sebesar 90% dari observasi awal ke siklus II.

Tabel 1.5 Peningkatan Aktivitas Belajar Teknik Dasar *Passing* Bola Voli

No	Tahapan	Aktivitas Belajar Klasikal	Aktif Siswa	Peningkatan Aktivitas Belajar		
				Ob Awal ke Siklus I	Siklus I ke Siklus II	Ob Awal ke Siklus II
1	Ob Awal	5,52	3 siswa (7,5%)	9 siswa (22,5%)	27 siswa (67,5%)	36 siswa (90%)
2	Siklus I	6,8	12 siswa (30%)			
3	Siklus II	7,4	39 siswa (97,5%)			

Sedangkan untuk hasil belajar yang sudah dijumlahkan dari aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotor, persentase hasil belajar siswa pada observasi awal sebesar 7,5%. Kemudian diberikan tindakan pada siklus I menjadi 40%. Karena pada siklus I masih ada siswa yang belum tuntas maka diberikan tindakan pada siklus II menjadi 97,5%. Dari hasil analisis data tersebut, dapat dilihat terjadi peningkatan persentase hasil belajar dari observasi awal, siklus I dan siklus II. Persentase hasil teknik dasar *passing* bola voli pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 2

Blahbatuh mengalami peningkatan sebesar 32,5% dari observasi awal ke siklus I. Kemudian meningkat sebesar 57,5% dari siklus I ke siklus II. Dan meningkat sebesar 90% dari observasi awal ke siklus II.

Tabel 1.6 Peningkatan Hasil Belajar Teknik Dasar *Passing* Bola Voli

No	Tahapan	Hasil Belajar Klasikal	Peningkatan Hasil Belajar		
			Ob Awal ke Siklus I	Siklus I ke Siklus II	Ob Awal ke Siklus II
1	Ob Awal	3siswa (7,5%)	15 siswa (32,5%)	23 siswa (57,5%)	26 siswa (90%)
2	Siklus I	16 siswa (40%)			
3	Siklus II	39 siswa (97,5%)			

Berdasarkan data penelitian di atas maka dapat yakini bahwa implementasi model pembelajaran kooperatif tipe TPS dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar teknik dasar *passing* bola voli pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Blahbatuh tahun pelajaran 2012/2013.

Keberhasilan dalam penelitian sesuai dengan teori-teori yang mendukung dalam proses pembelajaran. Hamalik (2008: 171-172) menyatakan bahwa pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri dan beraktivitas sendiri kepada siswa. Siswa belajar dan beraktivitas sendiri untuk memperoleh pengalaman, pengetahuan, pemahaman dan

tingkah laku lainnya serta mengembangkan keterampilan yang bermakna. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan atau aktivitas belajar siswa merupakan dasar untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Ini berarti bahwa jika materi yang telah diterima diulang kembali meski dengan materi yang berbeda, memungkinkan siswa lebih mengerti tentang materi yang diberikan. Seperti dalam teori psikologi daya, yang menyatakan bahwa melatih daya-daya yang ada pada manusia yang terdiri atas mengamati, menangkap, mengingat, menghayal, merasakan dan berpikir. Dengan mengadakan pengulangan maka daya-daya tersebut akan berkembang menjadi lebih sempurna, (Dimiyati dan Mudjiono, 2006:45).

Pemilihan tentang model pembelajaran TPS ini juga dikuatkan oleh hasil penelitian dari peneliti-peneliti sebelumnya, antara lain: (1) Dian Vanagosi (2011: 102) menemukan bahwa aktivitas dan hasil belajar menggiring (menggiring bola rendah dan menggiring bola tinggi) bola basket meningkat melalui implementasi model pembelajaran kooperatif tipe TPS pada siswa kelas VIII. A SMP Negeri 1 Seririt tahun pelajaran 2011/2012, (2) Arta (2012: 108) menemukan bahwa aktivitas dan hasil belajar gerak dasar lari jarak pendek (sprint) meningkat melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TPS pada siswa kelas V SD Negeri 4 Bungulan tahun pelajaran 2011/2012, (3) Artana.I Nyoman. 2012. Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Pair-Share (TPS) Untuk

Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Teknik Dasar Passing Bola Voli Pada Siswa Kelas V SD Negeri 2 Sulanyah Tahun Pelajaran 2011/2012. Singgaraja: Universitas pendidikan ganesha, (4) I Nyoman Adi Budiarta (2013 : 1), dalam jurnal ilmiah dengan judul “Implementasi Kooperatif TPS Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar *Passing* Bola Basket” yang menyimpulkan bahwa aktivitas dan hasil belajar *passing* bola basket meningkat melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TPS pada siswa kelas VII B SMP Negeri 3 Banjar tahun pelajaran 2012/2013 (<http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJP/article/view/966>).

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat dikatakan bahwa secara keseluruhan penelitian berhasil, karena pada akhir penelitian semua kriteria keberhasilan yang ditetapkan terpenuhi.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, aktivitas belajar dan hasil belajar teknik dasar *passing* bawah dan atas bola voli melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TPS pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Blahbatuh tahun pelajaran 2012/2013 mengalami peningkatan. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TPS dapat dijadikan sebagai salah satu solusi untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar khususnya materi teknik dasar *passing* bawah dan atas bola voli.

## DAFTAR RUJUKAN

- Adi Budiarta, I Nyoman. 2013. Implementasi Kooperatif TPS Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar *Passing* Bola Basket. Tersedia pada <http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJP/article/view/966> (diakses pada 3 Agustus 2013)
- Arta, Gede. 2012. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Pair-Share (TPS) Untuk meningkatkan aktivitas dan hasil Belajar Gerak Dasar Lari Jarak Pendek ( Sprint ) Pada Siswa Kelas V SD Negeri 4 Bungkulun Tahun Pelajaran 2011/2012. Singgaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Artana.I Nyoman. 2012. Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Pair-Share (TPS) Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Teknik Dasar Passing Bola Voli Pada Siswa Kelas V SD Negeri 2 Sulanyah Tahun Pelajaran 2011/2012. Singgaraja: Universitas pendidikan ganesha.
- Dian Vanagosi, Kadek. 2012. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Pair-Share (TPS) Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Teknik Dasar Menggiring Bola Basket Pada Siswa Kelas VIII.A SMP Negeri 1 Seririt Tahun Pelajaran 2011/2012. Singgaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Kanca, I Nyoman. 2010. *Metodologi Penelitian pengajaran pendidikan jasmani olahraga.*

singaraja: jurusan pendidikan jasmani ,kesehatan dan olahraga.

Nurhadi, dkk. 2004. *Pembelajaran Kontekstual dan penerapannya*

Syarifuddin, Aip. 1997. *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan 1 SLTP Kelas 1.* Jakarta: PT Grasindo.

Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran inovatif Berorientasi Konstruktivistik.* Jakarta. Prestasi Pustaka.